

sambil terus mempertahankan pasar tradisional, secara bertahap akan terus menambah kantor pusat perdagangan internasional (ITPC) diluar negeri guna meningkatkan dan mengintensifkan terobosan pasar, membuka jaringan dagang, fasilitas promosi dan pemasaran, terutama UKM diluar negeri.

ITPC diharapkan dapat berperan mengintensifkan kegiatan promosi produk Indonesia melalui studi pasar, mendiseminasikan informasi pasar, membangun *net working* dan sinergi dengan importir, serta menghubungkan produsen di Indonesia dengan importir di luar negeri.

lainnya dan kebijakan pemerintah yang dikenakan pada perdagangan internasional.

Dibukanya suatu perekonomian terhadap hubungan luar negeri mempunyai pengaruh yang luas terhadap perekonomian dalam negeri dan tujuan ekonomi suatu negara yang paling penting adalah mempertahankan keseimbangan internal yang berhubungan dengan pencapaian tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) dan stabilitas harga. Keseimbangan eksternal berhubungan dengan pencapaian keseimbangan dalam neraca perdagangan negara tersebut.

4.2. Perdagangan Internasional

Hubungan perekonomian antar negara di dunia berbeda dengan hubungan ekonomi antar daerah. Perdagangan Internasional dapat didefinisikan sebagai perdagangan antar atau lintas negara mencakup ekspor dan impor. Dan perdagangan internasional masih dapat dibagi menjadi dua, yaitu perdagangan barang dan jasa. Yang termasuk dengan jasa yaitu dalam hal ini adalah biaya transportasi, perjalanan, asuransi, *remittance*, seperti gaji tenaga kerja Indonesia luar negeri, dan pemakaian jasa konsultan asing di Indonesia serta *royalty* teknologi (*lisensi*) atau *fee* (Tambunan, 2000).

Perdagangan luar negeri mempunyai arti yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, dimana perdagangan luar negeri memberikan arti perlunya membangun, pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan, serta memberikan sarana untuk melaksanakan pembangunan.

Manfaat perdagangan luar negeri adalah, pertama, perdagangan luar negeri membantu mempertukarkan barang-barang yang mempunyai kemampuan pertumbuhan ekonomi. Kedua, perdagangan luar negeri mempunyai pengaruh mendidik, artinya bahwa dengan perdagangan luar negeri memberikan manfaat dan pengetahuan baru yang belum ada sehingga dapat mengatasi berbagai kelemahan diantaranya seperti lemahnya pengetahuan teknis, manajerial, keterampilan, kewiraswastaan, dengan demikian perdagangan luar negeri dapat dikatakan sebagai sarana dan wahana penyebaran pengetahuan teknis, kemampuan manajerial, keterampilan, dan kewiraswastaan.

Ketiga, perdagangan luar negeri dapat memberikan dasar bagi pemasukan modal luar negeri, jika tidak ada perdagangan luar negeri maka modal luar negeri tidak akan mengalir masuk dari negara-negara kaya menuju negara miskin. Dan manfaat keempat yaitu perdagangan luar negeri menguntungkan negara terbelakang, karena secara tidak langsung meningkatkan persaingan sehat dan mengendalikan monopoli yang tidak efisien.

Dalam perdagangan luar negeri, pemerintah perlu adanya kebijakan-kebijakan yang diambil berupa tindakan atau kebijakan ekonomi pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi komposisi, arah, serta bentuk perdagangan dan pembayaran internasional. Kebijakan ini tidak hanya berupa tarif, kuota, dan sebagainya, tetapi juga meliputi kebijaksanaan pemerintah didalam negeri yang secara tidak langsung mempunyai pengaruh

mengakibatkan kenaikan ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-hasilnya.

4.8.3. Hubungan Nilai Kurs Yen Terhadap Rupiah Dengan Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-hasilnya

Turunnya nilai kurs Rupiah terhadap mata uang asing (Yen) salah satunya diakibatkan oleh krisis moneter yang terjadi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan peningkatan nilai kurs Yen. Dampak dari kenaikan tersebut berakibat pada meningkatnya ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-hasilnya oleh Jepang. Dengan demikian naiknya nilai kurs Yen terhadap Rupiah mempunyai hubungan yang positif.

4.9. Hipotesis Penelitian

1. Diduga secara bersama-sama, harga Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-hasilnya, GDP riil Jepang, nilai kurs Yen terhadap Rupiah, berpengaruh terhadap ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya Indonesia ke Jepang.
2. Diduga harga Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-hasilnya berpengaruh negatif terhadap ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil, Dan Hasil-hasilnya Indonesia ke Jepang.
3. Diduga GDP riil Jepang berpengaruh positif terhadap ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya Indonesia ke Jepang.
4. Diduga nilai kurs Yen terhadap Rupiah berpengaruh positif terhadap ekspor Benang Tenun, Kain tekstil dan hasil-hasilnya Indonesia ke Jepang.